QuipperVideo

Paket Intensif
UTBK SBMPTN 2020

TPS - Pengetahuan dan Pemahaman Umum

Vocabularies

Buat pemahamanmu lebih mantap!

Untuk mempermudah kamu dalam menguasai materi *Vocabularies*, ada baiknya kamu memantapkan diri dengan menonton video berikut:

1. Bahasa Inggris - Synonym of a Word
2. Bahasa Inggris – Vocabularies
3. Materi TPS UTBK - Bahasa Inggris - Vocabularies

Vocabulary menurut *Oxford Learner's Dictionaries,* adalah *all the words in a particular language* atau *all the words that a person knows or uses.* Dengan kata lain, *vocabulary* berarti kumpulan kata dalam sebuah bahasa atau perbendaharaan kata seseorang.

Memiliki perbendaharaan kata yang cukup merupakan hal yang sangat penting dalam membantu kamu memahami sebuah teks. Selain itu, kamu akan lancar berkomunikasi dalam suatu bahasa dengan memiliki perbendaharaan kata yang baik.

Penguasaan kosakata mencakup pengetahuan akan sinonim, antonim, homonim, polisemi, dan makna kata kias. Dalam soal ujian masuk perguruan tinggi, pertanyaan tentang *vocabulary* sering muncul. Jenis soal ini kemungkinan menanyakan makna kata/frasa, sinonim kata/frasa, hubungan kata dalam teks, atau penggunaan kata pada teks dalam konteks lain. Keempat jenis pertanyaan tentang *vocabularies* tersebut akan dibahas pada subbab berikut.

A. Asking for Meaning and Synonym

1. Penjelasan Umum

Soal dalam ujian masuk perguruan tinggi yang berhubungan dengan *vocabularies* tidak jarang menanyakan makna dan sinonim dari suatu kata atau frasa. Selama ujian, peserta dilarang membawa dan melihat kamus sehingga makna dan sinonim suatu kata atau frasa harus dapat diketahui dari teks yang disediakan di soal.

Perlu diingat juga bahwa beberapa kata atau frasa memiliki makna dan persamaan kata lebih dari satu. Dengan memiliki perbendaharaan kata yang banyak, akan sangat membantu dalam mengerjakan soal jenis ini. Selain itu, sering kali makna atau sinonim dapat diketahui dari petunjuk-petunjuk yang ada di dalam teks yang disediakan. Petunjuk-petunjuk tersebut setidaknya dapat diketahui dari dua hal berikut.

a. Memahami konteks

Konteks dapat diartikan sebagai situasi yang membentuk atau mempengaruhi makna suatu kata. Untuk memahami konteks, perhatikan kata atau frasa di sekeliling kata yang ditanyakan.

b. Memahami petunjuk struktural

Petunjuk struktural pada sebuah teks merupakan kata, frasa, atau tanda baca yang dipakai untuk menunjukkan makna kata tertentu. Adapun, jenis-jenis petunjuk struktural yang dapat kamu gunakan untuk mengetahui arti atau sinonim kata adalah sebagai berikut.

- Tanda baca: koma (,), tanda kurung (), tanda sambung (-);
- Pernyataan kembali (*restatement*): kata *or,* frasa *that is, in other words, i.e.;* dan
- Pemberian contoh (*example*): *such as, for example, for instance, e.g., include.*

Pada umumnya, informasi mengenai makna atau sinonim dari kata yang ditanyakan akan muncul setelah petunjuk-petunjuk struktural ini.

2. Tipe Soal

a. Makna kata

Berikut ini adalah beberapa contoh soal yang menanyakan makna kata. Dijadikan sebagai contoh adalah pertanyaan mengenai arti kata *malware*.

- *Malware in line 2 is probably ….*
- *Malware in line 2 can be described as ….*
- *Based on the text, the word 'malware' in line 2 means ….*
- *What is the meaning of malware?*

b. Sinonim kata

Di bawah ini merupakan beberapa contoh soal untuk sinonim kata. Kata *strange* dijadikan sebagai contoh soal yang ditanyakan sinonim katanya.

- *The synonym of the word "strange" in line 7 is ….*
- *The word "strange" in line 7 is closest in meaning to ….*
- *The word "strange" in line 7 could best be replaced by which of the following?*
- *Which of the following is closest in meaning to the word "strange" (line 7)?*

3. Langkah Penyelesaian Soal

Ada beberapa langkah yang perlu kamu lakukan untuk mengetahui makna dan sinonim suatu kata atau frasa.

1. Temukan lokasi kata atau frasa yang ditanyakan dalam teks
   Tahap awal dalam menentukan makna atau sinonim kata tentu saja adalah kamu harus mengetahui di mana kata atau frasa yang ditanyakan itu berada di dalam teks. Dalam soal ujian masuk perguruan tinggi, biasanya dalam soal sudah dijelaskan di *line* atau baris keberapa kata/frasa yang ditanyakan berada. Hal ini dapat membantu kamu menemukan kata atau frasa yang ditanyakan dengan cepat, tanpa menghabiskan banyak waktu.
2. Pahami kalimat yang berisi kata atau frasa yang ditanyakan
   Setelah menemukan di mana kata atau frasa yang ditanyakan berada, kamu harus memahami arti dari kalimat yang memuat kata atau frasa yang ditanyakan. Hal ini berguna agar kamu bisa memahami konteks penggunaan kata atau frasa tersebut.
3. Pahami konteks atau petunjuk struktural
   Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, suatu kata kemungkinan memiliki arti atau sinonim lebih dari satu. Dengan memahami konteks bacaan, kamu dapat menentukan arti dan sinonim mana yang sesuai. Selain itu, petunjuk struktural juga dapat kamu gunakan untuk menentukan arti atau sinonim yang tepat. Namun demikian, tidak semua teks menyediakan petunjuk struktural.
4. Pilih pilihan jawaban yang sesuai
   Langkah terakhir adalah memilih pilihan jawaban yang sesuai dengan dengan konteks atau petunjuk struktural yang telah kamu pahami sebelumnya.

Ingat langkah SUPER berikut untuk menentukan makna dan sinonim kata/frasa.

SUPER "Solusi Quipper"

1. Temukan lokasi kata atau frasa yang ditanyakan dalam teks
2. Pahami kalimat yang berisi kata atau frasa yang ditanyakan
3. Pahami konteks atau petunjuk struktural
4. Pilih pilihan jawaban yang sesuai

Selain SUPER di atas, kamu juga perlu melakukan 2 hal berikut ini agar mengerjakan ujian jadi lebih efisien.

a. Gunakan pengalaman dan pengetahuanmu untuk memaknai konteks kalimat dengan lebih baik.

b. Eliminasi pilihan-pilihan jawaban yang memiliki kemiripan makna satu dengan lainnya.

Ingat!

- Pada umumnya, pada soal yang menanyakan makna atau sinonim sudah tertulis di baris berapa letak kata yang ditanyakan. Jadi, kamu bisa langsung coba menerapkan SUPER.
- Kadang kala, kamu tidak bisa hanya mengandalkan petunjuk struktural dan malah harus bergantung pada perbendaharaan kata. Jadi, rajin membaca dan mendengar teks bahasa Inggris untuk menambah kosakata baru.

B. Asking about Word Relations

1. Penjelasan Umum

Untuk mengetahui hubungan kata dalam sebuah teks, perhatikan petunjuk yang ada dalam teks itu. Petunjuk mengenai hubungan antarkata atau antarfrasa ini bisa berupa kata hubung atau kata kerja. Beberapa di antaranya adalah sebagai berikut.

- Hubungan sebab – akibat: *so, because, due to, that's why, therefore,* dan lain sebagainya.
- Hubungan pertentangan: *but, although, not, but not,* dan lain sebagainya.
- Bagian dari .../contoh: *include, cover, comprise, consist of, such as, for example, for instance,* dan lain sebagainya
- Hubungan umum – khusus: *which* dan penggunaan kata lain untuk merujuk hal yang serupa.
- Menunjukkan lokasi: *in, on, at, inside, within,* dan lain sebagainya.
- Hubungan antarkata yang sesuai dengan konteks pada teks yang disediakan.

2. Tipe Soal

Soal tentang hubungan kata bisa menanyakan tentang kemiripan hubungan pasangan kata dalam teks dengan pasangan kata pada pilihan jawaban. Berikut ini adalah beberapa contohnya.

- *The words 'mouth' and 'tongue' in the text have comparable relations to ....*
- *The author's description on the replacement of side mirror by a camera is relevant with which of the following?*

3. Langkah Penyelesaian Soal

Beberapa langkah yang bisa kamu lakukan untuk mengerjakan tipe soal ini adalah sebagai berikut.

1. Pahami makna

   Makna dalam hal ini adalah makna kedua kata, frasa, atau hal yang dihubungkan. Pastikan bahwa kedua hal tersebut memiliki makna yang sama dalam konteks yang sama pula.
2. Gunakan kedua kata dalam satu kalimat

   Hal ini dilakukan untuk mengetahui hubungan kedua kata. Kamu dapat membuat satu kalimat sederhana dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Gunakan kalimat sederhana itu untuk soal dan semua pilihan jawaban.
3. Pahami hubungan kedua kata dari kalimat yang dibuat

   Jika kedua kata dapat digunakan pada kalimat yang sama dan memberikan makna yang logis, dapat dipastikan bahwa kedua kata memiliki hubungan tertentu. Gunakan hubungan tersebut sebagai acuan memilih pilihan jawaban.

4. Pilih pilihan jawaban dengan hubungan kata yang sama dengan soal

   Pilihan jawaban yang benar adalah pilihan jawaban yang memiliki hubungan yang sama dengan hubungan kata atau frasa pada soal.

Ingat langkah SUPER berikut untuk menentukan hubungan kata/frasa.

SUPER "Solusi Quipper"

1. Pahami makna kedua kata
2. Gunakan kedua kata dalam satu kalimat sederhana
3. Pahami hubungan kedua kata dari kalimat sederhana yang dibuat
4. Pilih pilihan jawaban dengan hubungan kata yang sama dengan soal

C. Devising Words in Another Sentence

1. Penjelasan Umum

Soal yang memerlukan tingkat berpikir yang lebih tinggi bisa meminta kamu untuk menentukan ketepatan penggunaan kata dalam suatu kalimat. Sebagai contoh, pada pilihan jawaban terdapat kalimat-kalimat yang memiliki bagian rumpang. Kemudian, soal menanyakan apakah sebuah kata dalam teks cocok disisipkan ke dalam kalimat pada pilihan jawaban tersebut. Soal seperti ini menuntut kamu mengetahui makna kata terlebih dahulu lalu kamu dituntut untuk mampu mengetahui bagaimana kata tersebut digunakan dalam suatu kalimat yang telah disediakan.

2. Tipe Soal

Beberapa contoh pertanyaan terkait dengan penggunaan kata dalam kalimat lain adalah sebagai berikut.

- *The word 'ubiquitous' can be inserted in the following sentences, except ....*
- *In which of the following sentence can the word 'ubiquitous' be inserted?*
- *The word 'ubiquitous' in the passage can be inserted in which of the following?*

3. Langkah Penyelesaian Soal

Untuk mengerjakan soal jenis ini, berikut ini adalah beberapa hal yang perlu kamu lakukan.

1. Memahami makna kata yang ditanyakan

   Apabila kata yang dimaksud adalah kata yang sulit, temukan makna kata berdasarkan konteks dan petunjuk struktural. Pahami kata-kata sebelum dan sesudahnya. Apabila masih belum paham, baca dan pahami kalimat sebelum dan sesudahnya. Cara ini bisa membantu kamu menebak makna kata yang ditanyakan.

2. Pahami makna kalimat pada pilihan jawaban

   Oleh karena ada bagian rumpang pada pilihan jawaban, perhatikan kata yang muncul sebelum dan sesudah bagian rumpang. Lalu, pahami juga kata-kata pada kalimat tersebut agar kamu bisa menebak maksud kalimat itu dan pahami apakah cocok disisipi kata pada soal.

3. Pilih kalimat pada pilihan jawaban yang memberikan makna logis

   Baca kembali kalimat yang telah disisipkan kata yang ditanyakan pada soal. Jawaban yang benar adalah kalimat yang memberikan makna logis setelah dilengkapi dengan kata yang ditanyakan pada soal.

Ingat langkah SUPER berikut untuk menentukan ketepatan penggunaan kata dalam suatu kalimat.

SUPER "Solusi Quipper"

1. Pahami makna kata yang ditanyakan
2. Pahami kalimat pada pilihan jawaban
3. Pilih kalimat pada pilihan jawaban yang memberikan makna logis

QuipperVideo

Paket Intensif
UTBK SBMPTN 2020

TPS - Pengetahuan dan Pemahaman Umum

Specific Information

Buat pemahamanmu lebih mantap!

Untuk mempermudah kamu dalam menguasai materi *Specific Information*, ada baiknya kamu memantapkan diri dengan menonton video berikut:

1. Bahasa Inggris - Specific Information
2. Bahasa Inggris - Specific Information
3. Materi TPS UTBK - Bahasa Inggris - Specific Information

A. Penjelasan Umum

Teks dapat memberimu banyak sekali informasi. Sebagai contoh sebuah teks tentang penemuan fosil, sejumlah informasi mengenai fosil dapat diberikan melalui teks tersebut. Informasinya dapat berupa kapan, di mana atau oleh siapa fosil tersebut ditemukan, fosil makhluk hidup apa, fosil dari tahun berapa, dan masih banyak lainnya. Informasi tersebut merupakan salah satu contoh informasi spesifik dalam teks.

Dalam ujian saringan masuk perguruan tinggi, tidak jarang muncul soal yang menguji kemampuanmu mencari informasi spesifik (*specific information*) dalam teks. Pertanyaan tentang *specific information* akan menanyakan hal yang tersirat atau tersurat mengenai informasi pada teks. Soal mungkin menggunakan kata yang sama dengan kata yang ada pada teks atau terkadang menggunakan sinonim atau *restatement* (pengungkapan makna dengan kata-kata

lain). Hal ini juga berlaku untuk kata-kata pada pilihan jawaban.

B. Tipe Soal

Pertanyaan pada soal tentang *specific information* biasanya menggunakan salah satu kata tanya terkait *5W+H*. Sebagai contoh adalah teks tentang *artificial intelligence in medical fields.* Pertanyaan tentang *specific information* mengenai teks tersebut bisa mencakup hal-hal berikut.

- *What are the benefits of artificial intelligence?*
- *Where is the latest artificial intelligence used?*
- *When did the project to develop artificial intelligence start?*
- *Who initiated the idea of devising artificial intelligence in a hospital?*
- *Why does artificial intelligence need a lot of improvement?*

Namun demikian, soal tentang *specific information* tidak selalu dalam bentuk pertanyaan. Soal-soalnya bisa dalam bentuk melengkapi kalimat. Berikut adalah contohnya.

- *According to the passage, artificial intelligence may substitute doctors' duties such as ….*
- *It is stated in the passage that artificial intelligence ….*
- *It is reasonable to use artificial intelligence instead of manual medical record because ….*

C. Langkah Penyelesaian Soal

Perlu dipahami bahwa soal ini biasanya membutuhkan ketelitianmu dalam membaca. Pada umumnya, semua pilihan jawaban akan sesuai dengan kata tanya pada soal. Sebagai contoh, soal "*Where was Thomas Alfa Edison born*?" maka semua pilihan jawaban biasanya akan menunjukkan nama lokasi. Kamu harus bisa langsung berfokus pada informasi lain yang diperlukan untuk mencari jawabannya, yaitu tempat kelahiran Thomas Alfa Edison. Berikut ini adalah cara mencari jawaban mengenai soal yang menanyakan *specific information.*

1. Menentukan kata/frasa kunci

   Kata/frasa kunci yang dimaksud dalam hal ini adalah informasi utama yang ditanyakan soal. Kamu harus terampil memilih frasa atau kata kunci yang sesuai dari kalimat soal lalu mencari informasi tentang kata atau frasa kunci tersebut di dalam teks. Bagaimana cara menentukan kata atau frasa kunci yang efektif? Berikut penjelasannya.

a. Pilih kata atau frasa yang menjadi informasi utama pada pertanyaan soal

   Kata atau frasa kunci dari pertanyaan sebaiknya bukanlah kata tanya, *auxiliary, article,* dan *preposition*. Perhatikan contoh kalimat soal berikut.

   When does the spectacular art performance start?

   Pada pertanyaan itu, jangan jadikan kata tanya: *when, auxiliary: does,* dan *article: the* sebagai kata kunci. Kata atau frasa yang bisa dijadikan kata atau frasa kunci dari soal tersebut adalah *spectacular art performance* dan *start.* Kedua frasa dan kata kunci tersebut merupakan inti pertanyaan yang ditanyakan soal. Kamu dapat mencari informasi mengenai frasa dan kata kunci tersebut di dalam teks.

b. Perhatikan kata atau frasa benda (*noun*) dan kata kerja (*verb*)

   Biasanya yang bisa dijadikan kata atau frasa kunci adalah kata/frasa benda atau kata/frasa kerja.

c. Perhatikan angka

   Dalam beberapa soal, kamu perlu memperhatikan angka yang ada pada kalimatnya. Kamu harus pastikan apakah angka yang ditanyakan pada soal sesuai dengan angka pada teks. Variasi pertanyaan yang terkait angka bisa dalam bentuk jangkauan atau menggunakan penjelas 'kurang dari (*less than*)' atau 'lebih dari (*more than*)'.

2. Lakukan *Scanning*

   Setelah menentukan kata atau frasa kunci yang sesuai, kamu harus menemukan informasi mengenai kata/frasa kunci tersebut di dalam teks. Untuk menghemat waktu pengerjaan soal, kamu tidak perlu membaca keseluruhan teks dengan detail untuk mendapatkan informasi mengenai kata atau frasa kunci. Kamu cukup melakukan *scanning*. ***Scanning*** artinya membaca teks secara cepat untuk mencari kata atau frasa tertentu di dalamnya. Tujuan *scanning* hanyalah mencari informasi yang diperlukan saja, yaitu informasi mengenai kata kunci.

3. Pahami sinonim kata atau frasa kunci

   Jika ketika *scanning* kamu tidak menemukan kata atau frasa kunci di dalam teks, kamu juga perlu paham bahwa kata atau frasa kunci yang sudah ditentukan tidak selalu dinyatakan dengan kata atau frasa yang sama persis pada teks. Ingat bahwa kebanyakan kata atau frasa memiliki sinonim. Oleh karena itu, kamu juga perlu tahu sinonim dari kata/frasa kunci tersebut. Kamu tentu bisa mengetahui sinonim sebuah kata dengan banyak membaca. Jika terkadang masih saja ada kata-kata yang belum pernah kamu dengar, yang perlu kamu

lakukan adalah memperhatikan kata-kata lain pada kalimat yang sama. Cara ini bisa membantumu menebak makna kalimat secara keseluruhan. Jadi, kamu bisa menemukan kata atau frasa kunci yang dimaksud.

4. Bandingkan informasi pada teks dan pilihan jawaban

   Setelah kamu menemukan informasi yang kamu cari di dalam teks, kamu harus membandingkan apakah informasi yang kamu dapatkan dengan pernyataan pada pilihan jawaban. Pilih pilihan jawaban yang mengandung informasi yang sama dengan informasi pada teks.

Ingat langkah SUPER berikut untuk menemukan informasi spesifik pada teks.

SUPER "Solusi Quipper"

1. Tentukan kata atau frasa kunci dari soal
2. Lakukan *scanning* pada teks
3. Pahami sinonim dari kata atau frasa kunci
4. Bandingkan informasi dari teks dan pilihan jawaban

Ingat!

Jenis kata yang **tidak** perlu dijadikan kata/frasa kunci:

- Kata tanya: *what, when, why, which, who,* dan lain sebagainya
- *Auxiliary verb* atau kata kerja bantu: *is, am, are, was, were, did, does, modal verbs*, dan lain sebagainya
- *Articles*: *a, an, the,* dan lain sebagainya
- *Preposition*: *in, or, at, of, by,* dan lain sebagainya

QuipperVideo

Paket Intensif
UTBK SBMPTN 2020

TPS - Pengetahuan dan Pemahaman Umum

Sentence Restatement

Buat pemahamanmu lebih mantap!

Untuk mempermudah kamu dalam menguasai materi *Sentence Restatement*, ada baiknya kamu memantapkan diri dengan menonton video berikut:

1. Bahasa Inggris - Sentence Restatement
2. Bahasa Inggris - Sentence Restatement
3. Materi TPS UTBK - Bahasa Inggris – Sentence or Idea Restatement

A. Penjelasan Umum

Berdasarkan temuan pada soal ujian masuk perguruan tinggi di tahun-tahun sebelumnya, pertanyaan tentang *sentence restatement* (kalimat pernyataan kembali) sering sekali muncul dalam soal bidang bahasa Inggris. Jenis soal ini menguji pemahaman kamu tentang makna kalimat dan sinonim kata atau frasa. Kamu harus mampu menemukan pilihan jawaban yang memiliki informasi yang sama dengan kalimat yang dinyatakan pada soal meskipun ditulis dalam struktur dan susunan kata yang berbeda.

Ada beberapa pertanyaan yang biasanya digunakan untuk menguji kemampuanmu memahami teks dan mengungkapkan kembali pernyataan pada teks. Pertanyaan terkait dengan *sentence* atau *restatement* bisa meminta kamu untuk:

- mencari informasi spesifik pada teks namun dengan struktur kalimat atau kata-kata yang berbeda;
- memilih kalimat pada pilihan jawaban yang memiliki makna yang sama dengan kalimat teks namun dengan kata-kata atau struktur yang berbeda;
- memilih kalimat pada pilihan jawaban yang memiliki makna yang berbeda dengan kalimat teks; atau
- memilih kalimat teks yang memiliki makna yang sama dengan kalimat yang ada pada soal.

B. Tipe Soal

Beberapa contoh pertanyaan dalam ujian masuk perguruan tinggi terkait dengan *sentence restatement* adalah sebagai berikut.

- *The sentence '...' can best be restated as ....*
- *The above sentence can be replaced by ....*
- *The best restatement for the above sentence is ....*
- *The following statements can substitute the above sentence, except ....*
- *Which of the following statements best restates the sentence '...' ?*
- *Which of the following statements from the text can be replaced by the above sentence?*

C. Langkah Penyelesaian Soal

Untuk menjawab soal tentang *sentence restatement,* kamu bisa melakukan beberapa langkah penyelesaian berikut ini.

1. Pahami makna keseluruhan kalimat soal

   Kamu perlu memahami terlebih dulu makna keseluruhan pada kalimat yang akan dinyatakan kembali. Pahami informasi utama dan maksud dari kalimat tersebut.

2. Perhatikan detail pada kalimat soal

   Perhatikan informasi spesifik pada kalimat. Gunakan analisis *5W+H* untuk mengidentifikasi informasi-informasi ini. Ada beberapa informasi yang perlu kamu ketahui dari sebuah kalimat: apa yang terjadi, siapa pelakunya, siapa objeknya, kapan terjadinya, di mana terjadinya, dan lain sebagainya. Selain itu, dalam langkah ini kamu harus mampu memprediksi beberapa padanan kata atau frasa dari kalimat soal yang bisa digunakan untuk menyatakan kembali ide di pilihan jawaban. Ingat bahwa dalam menentukan padanan kata, kamu harus mempertimbangkan konteks bacaan dan terkadang harus memperhatikan

rujukan kata dari kalimat-kalimat yang berada sebelum kalimat soal.

3. Identifikasi tiap pilihan jawaban dan pastikan makna pada kalimat soal masih sama pada kalimat jawaban. Pada umumnya, *sentence restatement* menggunakan sinonim atau padanan kata dari kata yang digunakan dalam soal. Kata yang berbeda bisa mengungkapkan makna yang sepadan atau bahkan sama. Selain itu, struktur kalimat yang berbeda bisa jadi masih memberikan makna yang sama. Penjelasan lebih rinci ada pada sub-bab berikutnya.

Ingat langkah SUPER berikut untuk menentukan pernyataan kembali kalimat yang sesuai.

SUPER "Solusi Quipper"

1. Pahami makna keseluruhan kalimat soal
2. Perhatikan detail pada kalimat soal
3. Identifikasi tiap pilihan jawaban dan pastikan maknanya sesuai dengan makna keseluruhan di kalimat soal

D. Penjelasan Tambahan

Agar kamu bisa menjawab soal tentang *sentence restatement* dengan tepat, kamu perlu juga mengetahui apa saja perubahan atau perbedaan antara kalimat soal dan kalimat *restatement* yang harus kamu pilih dari pilihan jawaban.

1. Penggunaan sinonim

   Sebuah kalimat *restatement* pada umumnya berisi kata-kata yang berbeda dengan kata-kata pada kalimat asalnya. Oleh karena itu, kamu juga perlu tahu sinonim atau kata lain yang memiliki kedekatan makna dengan kata pada kalimat asal. Perhatikan contoh berikut ini.

   - Kalimat soal : *Most the students pass the test.*
   - Kalimat *restatement* : *Most pupils pass the exam.*

   Pada contoh di atas, kamu bisa perhatikan bahwa kata *students* dan *test* masing-masing bersinonim dengan kata *pupils* dan *exam*.

2. Struktur kalimat aktif dan pasif

   Biasanya, struktur antara kalimat pada soal dengan jawaban yang benar akan berbeda. Terkadang, apabila kalimat pada soal dalam bentuk aktif, jawaban yang benar ada dalam bentuk pasif, begitupun sebaliknya. Perhatikan contoh berikut ini.

- Kalimat soal : *The government decides to increase the passing grades this year.*
- Kalimat *restatement*: *The passing grades have been increased this year.*

Dalam bentuk kalimat aktif, subjek pelaku boleh tidak dituliskan tapi makna kedua kalimat masih sama.

3. Kalimat positif dan negatif.

   Ada kemungkinan bahwa kalimat positif pada soal dinyatakan kembali dalam bentuk kalimat negatif pada pilihan jawaban, begitupun sebaliknya. Perhatikan contoh berikut.

   - Kalimat soal : *Mercury is not safe for skin if it is used in a long term.*
   - Kalimat *restatement* : *Mercury is potentially harmful for skin in long-term use.*

     Pada contoh di atas, bisa dipahami bahwa kalimat soal adalah kalimat negatif dan kalimat *restatement*-nya merupakan kalimat positif. Frasa *not safe* atau tidak aman memiliki arti yang sepadan dengan frasa *potentially harmful* atau berpotensi membahayakan.

4. Ungkapan jumlah/kuantitas

   Ungkapan jumlah pada kalimat *restatement* bisa saja berbeda dengan kalimat asalnya. Ada yang bersifat sinonim, ada juga yang bersifat tafsiran. Contoh kata yang bersifat sinonim ada pada tabel berikut ini.

Meaning	Expressions of Quantity
Big quantity	many, much, lots of, a large number of, a huge amount of, etc.
Small quantity	few, less, a few, a small amount of, a little, small number of, etc.

Tabel 1. Ungkapan kuantitas

Kata-kata pada tiap baris di tabel di atas saling bersinonim satu sama lain, tergantung pada jenis *noun* yang dipakai apakah *countable* atau *uncountable.* Sebagai contoh, bagi *countable noun* maka dalam mengungkapkan *big quantity* dapat menggunakan *many* sementara untuk *uncountable noun* dapat menggunakan *much.*

Sementara itu, untuk ungkapan jumlah yang bersifat tafsiran, kamu perlu menginterpretasi dari angka yang ada pada kalimat asal. Perhatikan contoh berikut ini.

- Kalimat soal : *More than 80% of the people in Japan use smartphones*.
- Kalimat *restatement* : *Most people in Japan use smartphones*.

Oleh karena frasa *more than 80%* mendekati 100%, frasa tersebut bisa diartikan kebanyakan (*most*). Jadi, ungkapan jumlahnya bisa ditafsirkan menjadi *most people in Japan.*

QuipperVideo

Paket Intensif
UTBK SBMPTN 2020

TPS - Pengetahuan dan Pemahaman Umum

True or False Statements

Buat pemahamanmu lebih mantap!

Untuk mempermudah kamu dalam menguasai materi *True or False Statements*, ada baiknya kamu memantapkan diri dengan menonton video berikut:

1. Bahasa Inggris - True or False Statements
2. Bahasa Inggris - Nomor 78

A. Penjelasan Umum

Soal jenis *true or false statement* pada ujian saringan masuk perguruan tinggi merupakan salah satu jenis soal yang menguji pemahaman bacaan peserta. Pada jenis soal ini, peserta harus mampu menganalisis pernyataan yang sesuai (*true statement*) dan pernyataan yang tidak sesuai (*false statement*) berdasarkan bacaan yang disediakan. Peserta harus teliti dalam menganalisis setiap pernyataan pada pilihan jawaban apakah sesuai atau tidak sesuai dengan informasi dari teks.

Perlu diketahui bahwa jenis pertanyaan yang menanyakan apakah sebuah pernyataan benar atau salah sudah sering muncul dalam ujian masuk perguruan tinggi dalam beberapa tahun belakangan ini. Ada kemungkinan soal semacam ini akan muncul lagi di ujian masuk perguruan tinggi tahun ini.

B. Tipe Soal

Terdapat beberapa bentuk pertanyaan yang biasanya digunakan terkait topik ini. Berikut adalah contohnya.

- *The following statements are correct, except ….*
- *The correct statement about … is ….*
- *Which of the following statements is correct about … ?*
- *Which of the following statements is incorrect?*
- *The false idea the author may have about … is ….*

C. Langkah Penyelesaian Soal

Pada umumnya, soal yang menanyakan pernyataan benar atau salah memerlukan ketelitian tinggi dan waktu yang tidak singkat untuk mengerjakannya. Namun, karena durasi dari ujian masuk perguruan tinggi yang terbatas, kamu perlu bekerja lebih cepat. Berikut ini adalah beberapa langkah penyelesaian soal agar kamu dapat menyelesaikan soal jenis ini dengan lebih efektif dan efisien.

1. Pilih kata/frasa kunci pada setiap pilihan jawaban

   Pemilihan frasa/kata kunci di sini bertujuan agar kamu tidak menghabiskan waktu banyak untuk membaca teks berulang kali di setiap pilihan jawaban. Kamu hanya perlu mencari informasi inti pada masing-masing pilihan jawaban. Informasi inti ini pada umumnya berupa kata/frasa *noun, verb, adjective,* atau *adverb phrase.*
2. Temukan informasi mengenai kata/frasa kunci pada teks

   Lakukan *scanning* pada teks soal untuk mencari kata/frasa kunci yang telah dipilih. *Scanning* adalah cara membaca cepat untuk mencari informasi spesifik. Kamu perlu juga ingat bahwa ada kemungkinan, kata pada teks berupa padanan kata atau sinonim dari frasa kunci pada pilihan jawaban.
3. Pahami informasi mengenai kata kunci

   Setelah menemukan kata/frasa kunci dalam teks soal, pahami informasi yang disampaikan. Caranya adalah dengan memahami kalimat di mana kata/frasa kunci itu berada. Pahami juga kalimat sebelum atau sesudah kalimat tersebut jika diperlukan.
4. Bandingkan informasi dan eliminasi

   Setelah memahami informasi mengenai kata/frasa kunci, bandingkan apakah informasi yang disampaikan pada pilihan jawaban sudah sesuai dengan informasi pada teks. Namun

demikian, hal ini tergantung pada bagaimana perintah pada soal, apakah menanyakan pernyataan yang benar atau salah. Apabila soal meminta kamu mencari pernyataan benar pada pilihan jawaban, lakukan eliminasi pada pernyataan-pernyataan yang tidak sesuai dengan informasi dalam teks. Sebaliknya, apabila soal meminta kamu mencari pernyataan yang salah, lakukan eliminasi pada pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan informasi dalam teks. Teknik eliminasi akan mempermudah kamu mengerjakan jenis soal ini.

Ingat langkah SUPER berikut untuk menemukan pernyataan benar dan salah pada teks.

SUPER "Solusi Quipper"

1. Pilih kata/frasa kunci pada setiap pilihan jawaban
2. *Scanning* kata/frasa kunci tersebut pada teks soal
3. Pahami informasi mengenai kata kunci
4. Bandingkan informasi dan eliminasi

C. Identifikasi Pernyataan

Sebagaimana dijelaskan dalam langkah penyelesaian soal, kamu akan melewati tahap di mana kamu perlu mencocokkan apakah pernyataan pada teks sesuai dengan pernyataan pada pilihan jawaban atau tidak. Pernyataan pada pilihan jawaban kadang tidak sama dengan yang ada pada teks, baik kosakata maupun struktur bahasanya dibuat berbeda. Pernyataan pada pilihan jawaban dibuat dalam bentuk *restatement* dari pernyataan pada teks. Perhatikan beberapa hal berikut ini.

1. Semua bagian pada pernyataan harus benar

   Sebuah pernyataan dianggap benar apabila semua informasi dari pernyataan itu sesuai dengan teks. Apabila ada satu saja bagian informasi yang tidak sesuai maka pernyataan itu sudah pasti salah.

2. Perhatikan kata keterangan/jumlah absolut

   Kata keterangan yang menunjukkan frekuensi atau jumlah absolut (contoh: *all, always, never, entirely, completely, best, worst, none*) tidak membolehkan adanya pengecualian. Biasanya, kalimat dengan keterangan ini jarang menjadi pilihan jawaban yang tepat. Beberapa kata keterangan frekuensi/jumlah yang membolehkan pengecualian adalah kata yang tidak

menunjukkan hal absolut, misalnya *some, many, few, sometimes, rarely, hardly, often, frequently,* dan lain sebagainya.

Ingat!

Kata keterangan yang bersifat absolut atau tidak membolehkan adanya pengecualian:

- *all*
- *always*
- *best*
- *entire*
- *completely*
- *none*
- *never*
- *worst*
- *entirely*

3. Jangan bingung dengan kalimat negatif

   Kalimat negatif sering muncul baik dalam teks maupun pilihan jawaban. Terkadang, kalimat dengan *no* atau *not* bisa membuat bingung untuk menentukan pernyataan yang benar atau salah. Agar lebih mudah memahami pernyataan dengan kata negatif, abaikan kata negatifnya terlebih dulu. Lalu, cocokkan antara pernyataan pada teks dengan pernyataan pada pilihan jawaban. Apabila keduanya cocok, maka pernyataan pada pilihan jawaban tersebut salah. Apabila tidak cocok, maka pernyataan tersebut benar. Ingat bahwa tadi kata negatif diabaikan.

4. Jangan ragu membaca pernyataan yang panjang

   Kalimat pada teks di mana frasa/kata kunci berada terkadang cukup panjang. Namun demikian, terkadang ada tanda baca pemisah seperti tanda koma (,), tanda hubung (-), tanda petik (“), dan sebagainya yang dapat memberi petunjuk. Pahami informasi pada tiap bagian sebelum tanda tersebut. Apabila ada bagian informasi yang tidak sesuai dengan pilihan jawaban, bisa dipastikan pernyataan pada pilihan jawaban salah. Jadi, kamu bisa langsung eliminasi pilihan jawabannya.

QuipperVideo

Paket Intensif
UTBK SBMPTN 2020

TPS - Pengetahuan dan Pemahaman Umum

Topic and Main Idea

Buat pemahamanmu lebih mantap!

Untuk mempermudah kamu dalam menguasai materi *Topic and Main Idea*, ada baiknya kamu memantapkan diri dengan menonton video berikut:

1. Bahasa Inggris - Topic and Main Idea of a Pasage
2. Materi TPS UTBK - Bahasa Inggris - Topic and Main Idea of a Paragraph
3. Bahasa Inggris - Nomor 79

Kamu pasti sudah familiar dengan soal yang menanyakan tentang topik (*topic*) atau ide pokok (*main idea*) dalam sebuah teks. Soal semacam ini cukup efektif untuk menguji kemampuanmu dalam memahami teks secara keseluruhan. Tidak bisa dipungkiri bahwa jenis soal ini sudah pasti ada dalam ujian masuk perguruan tinggi. Namun, tidak jarang peserta ujian kesulitan dalam menentukan topik atau ide pokok dalam sebuah teks. Sebelum tahu bagaimana cara menjawab jenis soal ini, kamu perlu tahu apa itu topik dan ide pokok.

A. Penjelasan Umum

Topik merupakan "hal yang dibahas oleh penulis" atau sesuatu yang ingin disampaikan oleh penulis. Topik harus bersifat umum secara makna agar dapat mencakup semua ide pokok yang disampaikan dalam sebuah teks. Dengan kata lain, sebuah topik tidak boleh spesifik.

Sering kali, sebuah topik hanya terdiri dari satu kata atau frasa saja. Dalam menyampaikan sebuah topik, seorang penulis akan menggunakan pernyataan tesis (*thesis statement*) dan ide pokok (*main idea*) dalam teksnya.

Pernyataan tesis (*thesis statement*) berfungsi untuk menginformasikan kepada pembaca tentang hal-hal yang akan disampaikan dalam sebuah tulisan. Pada umumnya, sebuah pernyataan tesis berupa kalimat dan terletak di akhir paragraf pertama. Kalimat ini hanya ada satu saja dalam teks. Pernyataan tesis membuat sebuah tulisan lebih terstruktur dan mudah dibaca. Soal tentang pernyataan tesis jarang muncul dalam ujian masuk perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan pernyataan tesis tidak sering ditemukan dalam sebuah teks. Namun demikian, kemampuan mengidentifikasi pernyataan tesis dalam teks, apabila ada, sangat membantu dalam mengerjakan soal tentang topik dan ide pokok.

Berbeda dengan topik, **ide pokok (*main* idea)** adalah pengembangan dari sebuah topik dan muncul dalam bentuk kalimat. Ide pokok dalam sebuah paragraf pada umumnya terletak di kalimat awal, tengah, atau akhir dalam suatu paragraf. Ide pokok berisi informasi inti namun bersifat umum pada suatu paragraf. Dalam sebuah paragraf, ide pokok akan dijabarkan secara lebih rinci oleh beberapa kalimat pendukung (*supporting details*).

B. Tipe Soal

Dalam soal ujian masuk perguruan tinggi, soal dapat menanyakan topik dari keseluruhan teks maupun topik dari suatu paragraf. Perhatikan, jika pada pilihan jawaban tertera adalah suatu kata atau frasa dapat dipastikan bahwa soal tersebut menanyakan topik. Ingat kembali bahwa frasa hanya sekumpulan kata, bukan kalimat lengkap yang setidaknya terdiri dari subjek dan *verb* atau tanda baca.

Sementara itu, jika kamu membaca pilihan jawaban dalam bentuk kalimat, dapat dipastikan bahwa soal menanyakan *main idea*, bukan *topic*. Soal tentang *main idea* biasanya menanyakan *main idea* dari suatu paragraf. Jarang sekali menanyakan *main idea* dari keseluruhan teks. Pada soal semacam ini, kamu akan membaca kalimat-kalimat yang berisi pilihan *main idea* pada pilihan jawaban. Selain jenis soal yang menanyakan *main idea* yang tepat, soal dalam ujian saringan masuk perguruan tinggi sering juga menanyakan paragraf mana yang memiliki *main*

idea yang disebutkan pada soal. Di jenis soal ini, kamu akan melihat nomor-nomor paragraf pada pilihan jawaban.

Berikut adalah beberapa contoh soal yang menanyakan *topic* atau *main idea.*

- *The passage is mainly concerned with ….*
- *The topic of the passage is ….*
- *The passage discusses ….*
- *The second paragraph mainly talks about ….*
- *Which paragraph mentions about …. ?*
- *The author describes … most effectively in paragraph ….*
- *The main idea of the second paragraph is ….*

C. Langkah Penyelesaian Soal

Cara menjawab soal yang menanyakan topik atau ide pokok kurang lebih sama. Ingat bahwa keduanya hanya berbeda pada bentuk penulisan saja. Topik biasanya ditulis dalam bentuk kata atau frasa sedangkan ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. Berikut adalah cara menyelesaikan soal yang menanyakan *topic* atau *main idea*.

1. *Skimming*

   Skimming merupakan teknik membaca cepat dengan tujuan untuk mengetahui informasi umum dalam teks. Untuk melakukan *skimming,* kamu perlu membaca cepat tiap paragraf dan perhatikan kata-kata yang sering muncul. Hal ini dilakukan agar kamu bisa dapat kesan tentang teks secara umum. Lalu, pahami beberapa kalimat awal dan akhir pada tiap paragraf untuk memahami informasi secara umum pada teks.

2. Perhatikan kata/frasa yang sering muncul

   Kata atau frasa yang sering muncul bisa menjadi salah satu petunjuk topik.

3. Pahami semua informasi utama

   Informasi utama pada teks dapat dilihat dari setiap paragraf. Temukan informasi penting apa yang disampaikan di setiap paragraf atau bisa juga diperhatikan dari ide pokok paragrafnya. Sementara itu, informasi utama dalam satu paragraf dapat diketahui dari seluruh kalimat. Temukan informasi penting apa yang coba disampaikan melalui setiap kalimat. Ingat bahwa dalam satu paragraf, informasi utama didukung oleh *supporting ideas.*

4. Pilih pilihan jawaban yang merangkum Informasi utama

   Pilihan jawaban yang tepat merupakan pilihan jawaban yang merangkum informasi utama dari teks atau paragraf. Jika yang ditanyakan adalah topik teks maka pilihan jawaban yang tepat adalah kata atau frasa yang mewakili informasi umum dari seluruh paragraf teks bukan hanya dari paragraf tertentu saja. Sementara itu, jika yang ditayakan adalah topik atau main idea dari satu paragraf maka fokuslah pada informasi di paragraf yang ditanyakan. Abaikan informasi dari paragraf lain yang tidak ditanyakan.

Untuk lebih memudahkan kamu menemukan topik teks maupun paragraf, pahami langkah SUPER berikut ini.

SUPER "Solusi Quipper"

1. *Skimming*
2. Temukan kata/frasa yang sering muncul
3. Pahami informasi utama di setiap paragraf/kalimat
4. Pilih pilihan jawaban yang merangkum semua informasi utama

Selain langkah-langkah yang telah dijelaskan di atas, terdapat SUPER lain untuk menemukan topik teks.

SUPER "Solusi Quipper"

AAW

(Awal **– A**khir **– W**ord)

Awal: Pahami kalimat awal di tiap paragraf.

Akhir: Pahami kalimat terakhir di tiap paragraf.

Word: Perhatikan kata-kata yang sering muncul.

D. Soal Tipe Lain Mengenai Topik dan Ide Pokok

Selain soal yang langsung menanyakan topik atau ide pokok teks atau paragraf, dalam ujian saringan masuk perguruan tinggi, ada pula jenis soal lain yang masih berhubungan dengan pertanyaan tentang topik atau ide pokok. Dua diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Identifikasi Paragraf yang Berisi Topik atau Ide Pokok Tertentu

Soal jenis ini sebenarnya sudah dibahas di sub-bab sebelumnya. Pada jenis ini soal menyatakan topik atau ide pokok tertentu lalu menanyakan paragraf mana yang menyatakan topik atau ide pokok tersebut. Berikut adalah contoh pertanyaan soal jenis ini.

> The author describes the economic efficiency of the mirrorless system most effectively in paragraph ....
>
> A. 1
> B. 2
> C. 3
> D. 4
> E. 5
>
> (Sumber: Tes Kemampuan dan Potensi Akademik SBMPTN 2018 (Kode Soal: 522))

Berikut adalah langkah penyelesaian soal jenis ini.

1. Tentukan kata kunci dari topik atau ide pokok yang dinyatakan soal.
2. Lakukan *scanning* untuk mencari kata kunci yang telah ditentukan.
3. Pahami informasi mengenai kata kunci tersebut. Lalu, perhatikan informasi tersebut ada di paragraf berapa.

Ingat langkah SUPER berikut untuk menemukan paragraf mana yang berisi topik atau ide pokok tertentu di dalam teks.

SUPER "Solusi Quipper"

1. Tentukan kata kunci
2. *Scanning*
3. Pahami informasi dan pilih pilihan jawaban yang tepat

2. Memprediksi Paragraf Sebelum atau Setelah Teks

Pertanyaan tentang memprediksi topik dalam sebuah paragraf pernah muncul dalam ujian masuk perguruan tinggi. Soal jenis ini meminta kamu menebak isi paragraf yang muncul sebelum atau sesudah teks bacaan yang telah tersedia. Beberapa contoh pertanyaannya adalah sebagai berikut.

- *What topic would the preceding/following paragraph most likely deal with?*
- *What did the paragraph preceding this passage most likely discuss?*
- *The paragraph before/after the passage most probably discusses ....*
- *It can be inferred from the passage that the previous/next paragraph concerns ....*
- *What most likely precedes/follows the passage?*

Untuk mengetahui topik paragraf yang tepat untuk ditempatkan sebelum atau setelah teks yang sudah ada, kamu perlu memahami topik atau ide pokok dari paragraf pertama unutk memprediksi paragraf sebelum teks dan memahami topik atau ide pokok dari paragraf terakhir untuk memprediksi paragraf setelah teks. Satu hal yang perlu dipahami adalah paragraf yang ditanyakan masih berhubungan dengan paragraf yang ada dalam naskah soal. Strategi menjawab soal jenis ini bisa dibedakan berdasarkan letak paragraf yang ditanyakan.

a. Memprediksi topik paragraf yang muncul **sebelum** teks
   1) Lakukan *skimming* pada paragraf pertama.
   2) Pahami dua kalimat pertama di paragraf pertama dan cari kata petunjuk.
   3) Pilih jawaban yang tepat dengan memperhatikan hubungan paragraf atau kata kuncinya.

b. Memprediksi topik paragraf yang muncul **setelah** teks
   1) Lakukan *skimming* pada paragraf terakhir.

2) Pahami beberapa kalimat terakhir di paragraf terakhir dan cari kata petunjuk.
3) Pilih jawaban yang tepat dengan memerhatikan hubungan paragraf atau kata kuncinya.
4) Apabila pada paragraf pertama ada pernyataan tesis, gunakan itu sebagai petunjuk untuk memprediksi topik yang muncul pada paragraf setelah teks.

Topik paragraf yang muncul sebelum atau sesudah teks, juga dapat diprediksi dengan memperhatikan *conjunction* atau *verb* pada paragraf awal atau akhir. Beberapa kata/frasa menunjukkan hubungan-hubungan sebagai berikut.

- Sebab – akibat: *therefore, so, hence, as a result, as a consequence, consequently, due to, because,* dan lain sebagainya.
- Pertentangan: *however, on the other hand, unlike, yet, although, despite, in spite of,* dan lain sebagainya.
- Perbandingan (persamaan): *likewise, just like,* dan lain sebagainya.
- Urutan kejadian: *before, after, following, then,* dan lain sebagainya.
- Umum-khusus: *consist of, comprise, cover, include,* dan lain sebagainya.

Ingat langkah SUPER berikut untuk mengerjakan soal yang menanyakan prediksi topik paragraf sebelum atau setelah teks yang tersedia.

SUPER "Solusi Quipper"

SEBELUM yang **PERTAMA** dan **SETELAH** yang **TERAKHIR**

Untuk memprediksi topik paragraf **sebelum** teks, pahami kalimat-kalimat **pertama** di paragraf **pertama.**

Untuk memprediksi topik paragraf **setelah** teks, pahami kalimat-kalimat **terakhir** di paragraf **terakhir.**

QuipperVideo

Paket Intensif
UTBK SBMPTN 2020

TPS - Pengetahuan dan Pemahaman Umum

Author's Attitude and Opinion

Buat pemahamanmu lebih mantap!

Untuk mempermudah kamu dalam menguasai materi *Author's Attitude and Opinion*, ada baiknya kamu memantapkan diri dengan menonton video berikut:

1. Bahasa Inggris - Autor's Assumption, Attitude, or Opinion
2. Bahasa Inggris - Nomor 81
3. Bahasa Inggris - Nomor 88

A. Penjelasan Umum

Dalam sebuah teks, tidak jarang seorang penulis menunjukkan sikap atau menyertakan pendapat pribadinya terhadap topik yang dijelaskan. Dalam bahasa Inggris, hal ini juga biasa disebut sebagai *author's attitude and opinion.* Sikap seorang penulis terhadap sebuah topik, pendapat, atau masalah bisa bermacam-macam: positif, negatif, atau netral. Tiga jenis sikap ini bisa diungkapkan dalam berbagai bentuk kata sifat yang lebih spesifik, misalnya *concerned, considerate, cautious, critical, neutral, realistic,* dan lain sebagainya. Sementara itu, soal yang menanyakan pendapat penulis cenderung lebih beragam. Soal dapat menanyakan tanggapan penulis terhadap suatu hal, alasan penulis menuliskan suatu pernyataan, persetujuan atau ketidaksetujuan penulis, asumsi penulis terhadap suatu bahasan, keyakinan penulis terhadap suatu fakta, dan lain sebagainya. Pertanyaan mengenai sikap atau pendapat penulis ini biasanya ditandai dengan penyebutan *author's ...* pada soal.

Dalam ujian masuk perguruan tinggi beberapa tahun terakhir, soal yang menanyakan tentang sikap atau pendapat penulis sering muncul. Peserta ujian harus mampu mengetahuinya dari cara penulis menyampaikan informasi di dalam teks, gaya bahasa yang penulis gunakan, maupun struktur kalimat yang dibangun dalam teks.

B. Author's Attitude

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya bahwa sikap penulis secara umum dapat dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu *positive*, *negative*, dan *neutral.* Namun demikian, ketiga jenis sikap tersebut dapat diekspresikan menggunakan berbagai kata sifat. Tabel berikut berisi beberapa contoh kata sifat yang menunjukkan *attitude* penulis yang pernah muncul dalam ujian masuk perguruan tinggi beberapa tahun terakhir.

Attitude	Adjective
Positive	concerned, considerate, determined, optimistic, persistent, positive, thoughtful
Negative	cautious, critical, disapproving, doubtful, pessimistic, uninterested
Neutral	neutral, realistic

Tabel 1. Kata-kata untuk menggambarkan sikap penulis terhadap topik teks

1. Tipe Soal

Soal mengenai sikap penulis biasanya menanyakan bagaimana penulis menyikapi suatu bahasan pada teks maupun topik keseluruhan teks. Berikut adalah beberapa bentuk soalnya.

- *The author's attitude toward … is ….*
- *Which of the following best reflects the author's attitude toward …?*
- *What is the author's attitude toward the topic of the passage?*

2. Langkah Penyelesaian Soal

Sikap penulis terhadap sebuah topik atau pendapat cenderung implisit. Sikap penulis dapat dipahami dari kata-kata atau struktur kalimat yang dipakai untuk menjelaskan topik tersebut. Berikut adalah langkah-langkah untuk menemukan sikap penulis terhadap topik teks.

1. Lakukan *skimming* atau *scanning*

Lakukan *skimming* untuk memahami isi teks secara umum. Dengan *skimming*, kamu dapat dapat menemukan bagaimana penulis menyikapi topik dari keseluruhan teks. Di sisi lain, jika soal menanyakan bagaimana sikap penulis menyikapi suatu bahasan tertentu dalam teks, kamu harus melakukan *scanning.* Pilih kata/frasa kunci yang menunjukkan pernyataan atau hal yang dimaksud pada soal lalu lakukan *scanning* untuk menemukan di mana kata/frasa kunci tersebut berada kemudian memahaminya.

2. Perhatikan kata-kata deskriptif

   Perhatikan kata-kata yang dipakai dalam setiap paragraf untuk menemukan bagaimana penulis menyikapi topik teks. Sementara itu, pahami kata-kata deskriptif dari kalimat yang mengandung kata/frasa kunci jika soal menanyakan sikap penulis terhadap bahasan tertentu. Apapun jenis soalnya, fokus pada kata-kata yang bersifat deskriptif atau menerangkan sikap penulis. Kata-kata ini bisa berupa *verb, adjective,* atau *noun,* baik berupa sebutan maupun penggambaran yang diberikan oleh penulis untuk topik tersebut.

3. Tentukan sikap penulis

   Dari kata-kata deskriptif, simpulkan bagaimana sikap penulis terhadap topik atau pernyataan yang ditanyakan soal. Ingat kembali kata-kata deskriptif apa yang ada pada teks.

Ingat langkah SUPER berikut untuk memahami sikap penulis pada teks.

SUPER "Solusi Quipper"

1. Lakukan *skimming* atau *scanning*
2. Pahami kata-kata deskriptif
3. Tentukan sikap yang ditunjukkan makna dari deskripsi tersebut

3. Kata Petunjuk

Berikut ini adalah daftar kata-kata yang bisa jadi petunjuk mengenai sikap penulis terhadap topik atau bahasan yang dijelaskan dalam teks.

Sikap	Kata Petunjuk
Angry	mad, angry, rage
Doubtful	doubt, hesitant, hesitate, not sure, disbelief, not believe, not convinced
Disagree	different opinion, don't agree, disagree
Critical	unnecessary, unimportant, disagree, inefficient
Positive	benefit, important, pivotal, essential, best, good, great, wonderful, futuristic, modern, convenient
Disappointed	unfortunately, turned down
Surprise	surprisingly, shockingly, astonishing, mind-blowing, jaw-dropping
Negative	outdated, shortage, drawback, flaw, bad, worst, ugly

Tabel 2. Contoh kata petunjuk dalam teks untuk menentukan sikap penulis

C. Author's Opinion

1. Tipe Soal

Kemampuan dalam mengidentifikasi pendapat penulis dalam sebuah teks sangat penting dalam memahami teks. Ada banyak jenis soal yang menanyakan pendapat penulis, bisa menanyakan pemikiran, asumsi, kepercayaan, bias, dan lain sebagainya. Beberapa contoh soalnya adalah sebagai berikut.

- *According to the author's opinion, which of the following ...?*
- *The false idea the author may have about ... is ....*
- *Which of the following does the author think ... ?*
- *The author expresses ... regarding ....*
- *The author's assumption about ... is that ....*
- *Based on the passage, what does the author's bias deal with?*
- *The author's bias regarding ... is that ....*
- *The author's believe that ....*

2. Langkah Penyelesaian Soal

Berikut adalah langkah-langkah untuk menemukan pendapat penulis pada teks.

1. Tentukan kata/frasa kunci

Pertanyaan terkait pendapat penulis cenderung menanyakan informasi yang spesifik pada teks. Untuk menemukan informasi tersebut, pilih kata/frasa kunci dari pernyataan yang ditanyakan soal. Sementara itu, untuk menjawab soal yang menanyakan pengecualian pada pilihan jawaban (ditandai dengan kata *not* atau *except*), kamu bisa memilih kata/frasa kunci dari pilihan jawaban.

2. Lakukan *scanning*

   Kamu bisa melakukan *scanning* pada teks menggunakan kata/frasa kunci yang telah dipilih. Temukan di mana kata/frasa kunci berada lalu pahami kalimat yang mengandung kata/frasa kunci tersebut. Tidak menutup kemungkinan juga, informasi yang dibutuhkan terdapat pada kalimat sebelum atau setelahnya.

3. Bandingkan pilihan jawaban dengan informasi pada teks

   Setelah memahami informasi pada teks, bandingkan informasi tersebut dengan pernyataan yang ada pada pilihan jawaban. Pastikan informasi yang disampaikan sama meskipun menggunakan kosakata atau struktur kalimat yang berbeda.

Ingat langkah SUPER berikut untuk memahami pendapat penulis pada teks.

SUPER "Solusi Quipper"

1. Tentukan kata/frasa kunci
2. Lakukan *scanning* pada teks
3. Bandingkan pilihan jawaban dengan informasi pada teks

QuipperVideo

Paket Intensif
UTBK SBMPTN 2020

TPS - Pengetahuan dan Pemahaman Umum

Idea Development and Organization

Buat pemahamanmu lebih mantap!

Untuk mempermudah kamu dalam menguasai materi *Idea Development and Organization*, ada baiknya kamu memantapkan diri dengan menonton video berikut:

1. Bahasa Inggris - Author's Ideas Development or Organization
2. Materi TPS UTBK Bahasa Inggris - Author's Ideas Development or Organization
3. Bahasa Inggris - Nomor 80

A. Penjelasan Umum

Teks yang efektif adalah teks yang mampu menyampaikan ide penulis dengan baik melalui struktur penulisan tertentu. Susunan penulisan, dalam hal ini susunan ide (*idea organization*), dibuat menyesuaikan dengan *genre*/jenis teks agar bisa lebih mudah dipahami oleh pembaca. Kemampuanmu memahami susunan ide bahkan pengembangan ide dalam sebuah teks, dapat membantu dalam memahami teks dengan lebih cepat. Ujian saringan masuk perguruan tinggi tidak jarang menanyakan tentang susunan dan pengembangan ide teks. Soal terkait akan menanyakan bagaimana penulis menyajikan ide-idenya dalam paragraf atau teks.

Susunan dan pengembangan ide di dalam sebuah teks harus terstruktur. Tujuannya adalah agar informasi-informasi dalam teks bisa disajikan secara koheren dan kohesif. Koheren berarti informasi pada teks tersebut konsisten dan logis sedangkan kohesif berarti informasi-informasi pada teks saling berhubungan dan menjadi satu kesatuan. Berikut ini adalah beberapa pola

susunan dan pengembangan ide yang umum dipakai dalam sebuah teks berdasarkan kata/frasa petunjuk.

1. Jika pada teks terdapat kata atau frasa yang menunjukkan sebab atau akibat, seperti *because, due to, so, thus, therefore, as a result, as a consequence,* dan lain sebagainya, berarti penulis hendak menjelaskan mengapa suatu hal terjadi dan apa akibatnya. Dalam pola ini, penulis bisa berfokus pada salah satunya saja (sebab atau akibat) di mana satu di antaranya mendapat penjelasan yang lebih detail.
2. Jika pada teks terdapat kata atau frasa yang menunjukkan perbandingan atau pertentangan, seperti kata sifat komparatif (*more, less*), kata sifat superlatif (*the most, the least, the best*), *comparable, similar, unlike, likewise, different from, on the other hand,* berarti penulis hendak membandingkan dua hal untuk mencari persamaan atau perbedaannya. Penulis bisa berfokus dalam menguraikan persamaan saja atau perbedaan saja.
3. Jika pada teks terdapat kata atau frasa yang menunjukkan definisi atau contoh, seperti *for example, for instance, such as,* dan lain sebagainya, berarti penulis hendak memberi definisi untuk suatu konsep lalu menguraikan contoh-contohnya.
4. Jika pada teks terdapat kata atau frasa yang menunjukkan klasifikasi atau pengelompokan, seperti kata-kata kerja *consist of, comprise, include, cover,* dan lain sebagainya, berarti penulis hendak mengelompokkan atau mengklasifikasikan beberapa hal dalam teks.
5. Jika pada teks terdapat kata atau frasa yang menunjukkan kronologi, seperti *in the past, in ... (year), after that, then,* dan lain sebagainya, berarti penulis hendak menjelaskan kejadian atau informasi berdasarkan urutan waktunya.
6. Jika pada teks terdapat kata atau frasa yang menunjukkan urutan, seperti *first, second, third,* dan lain sebagainya, berarti penulis hendak menjelaskan ide berdasarkan urutan prosedurnya. Meskipun fokus pola ini adalah pada urutan kegiatan, kadang penyebutannya bisa sama saja dengan kronologi.
7. Jika pada teks terdapat kata atau frasa yang menunjukkan masalah dan solusi, seperti *problem, trouble, difficulty, danger, solution, solve,* dan lain sebagainya, berarti penulis hendak menjelaskan sebuah masalah kemudian menguraikan solusi-solusi yang mungkin bisa digunakan untuk memecahkan masalah tersebut. Namun, bisa juga penulis menjelaskan sebuah solusi terlebih dahulu dan menguraikan masalah-masalah yang bisa dipecahkan dengan solusi tersebut.

8. Jika pada teks terdapat kata atau frasa yang menunjukkan pro dan kontra, seperti *however, on the other hand, disadvantage, benefit, opponent, proponent,* dan lain sebagainya, berarti penulis hendak menjelaskan atau menyebutkan argumen yang mendukung dan menolak sebuah isu. Pola ini biasanya dipakai untuk menunjukkan kelebihan dan kekurangan suatu benda atau konsep. Berbeda dengan pola teks perbandingan yang membandingkan dua hal atau benda, teks yang menunjukkan pro dan kontra berfokus pada satu hal saja yang diuraikan melalui dua sudut pandang yang berbeda.

Pola-pola susunan ide di atas bisa berada pada level paragraf maupun keseluruhan teks. Selain itu, pola susunan ini juga bisa menunjukkan hubungan antara suatu informasi dengan informasi lain, suatu paragraf dengan paragraf lain, ataupun suatu kalimat dengan kalimat-kalimat lainnya.

B. Tipe Soal

Soal mengenai susunan dan pengembangan ide biasanya menanyakan bagaimana ide dikembangkan dalam teks atau hubungan antarparagraf. Berikut adalah beberapa bentuk soalnya.

- *In presenting the ideas, the author starts by ….*
- *How are the ideas in paragraphs … and … related?*
- *How does the author explain the topic in the passage?*
- *How does the idea in sentence … relate to the other ideas in paragraph …?*

C. Langkah Penyelesaian Soal

Untuk menyelesaikan tipe soal ini, kamu perlu juga perhatikan apakah yang ditanyakan adalah organisasi ide atau pengembangan ide satu paragraf saja atau keseluruhan teks. Selain itu, soal juga bisa menanyakan tentang keterkaitan antarparagraf atau antarkalimat dalam satu paragraf. Beberapa langkah yang perlu kamu lakukan adalah sebagai berikut.

1. *Skimming*

   Lakukan *skimming* untuk memahami isi teks atau paragraf secara umum. Jika soal menanyakan susunan ide seluruh teks, berarti *skimming* semua paragraf untuk mendapatkan ide secara umum. Namun, jika yang ditanyakan adalah keterkaitan antarparagraf, *skimming* hanya paragraf yang ditanyakan saja. *Skimming* yang dilakukan adalah untuk mengetahui ide pokok paragraf.

2. Pahami ide pokok paragraf

   Biasanya, ide pokok ada di awal, tengah, atau akhir paragraf. Ide pokok bisa berupa kalimat yang memang sudah tertulis dalam teks ataupun simpulan dari hasil *skimming* yang sudah kamu lakukan. Ide pokok yang harus dipahami bisa ide pokok setiap paragraf atau hanya ide pokok dari paragraf yang ditanyakan. Sebagaimana disebutkan sebelumnya, jika yang ditanyakan pengembangan atau organisasi ide dari seluruh teks maka yang harus dipahami adalah ide pokok setiap paragraf. Sementara itu, jika soal menanyakan pengembangan dan organisasi ide dari paragraf tertentu maka yang harus dipahami adalah ide pokok paragraf yang ditanyakan, tidak perlu mencari semua ide pokok setiap paragraf.

3. Tentukan hubungan ide

   Perhatikan kata-kata yang menunjukkan pola susunan ide pokok antarparagraf. Tentukan hubungan informasi-informasi dalam teks atau paragraf. Gunakan pola susunan dan pengembangan teks untuk mengidentifikasinya. Selain itu, penting juga untuk memahami konteks dan mampu mengaitkan informasi dalam teks dengan pengetahuan di luar teks agar bisa lebih memahaminya.

Ingat langkah SUPER berikut untuk memahami pengembangan dan penyusunan ide pada teks.

SUPER "Solusi Quipper"

1. Lakukan *skimming*
2. Pahami ide pokok paragraf
3. Tentukan hubungan ide

QuipperVideo

Paket Intensif
UTBK SBMPTN 2020

TPS - Pengetahuan dan Pemahaman Umum

Implicit Ideas

Buat pemahamanmu lebih mantap!

Untuk mempermudah kamu dalam menguasai materi *Implicit Ideas*, ada baiknya kamu memantapkan diri dengan menonton video berikut:

1. Bahasa Inggris – Reading Comprehension
2. Bahasa Inggris - Nomor 83

A. Penjelasan Umum

Sebagai seorang pembaca kritis, kamu sebaiknya memiliki kemampuan untuk memahami informasi tersirat dalam sebuah teks. Informasi tersirat atau ***implicit ideas*** merupakan informasi yang tidak tertulis di dalam sebuah teks. Namun demikian, kamu bisa menebak atau menyimpulkannya berdasarkan informasi-informasi yang ada pada teks dan mengaitkannya dengan pengetahuan yang sudah kamu miliki. Dalam bahasa Inggris, aktivitas menyimpulkan informasi tersirat ini juga biasa disebut ***reading between the lines*** atau memahami sesuatu yang tidak tertulis dalam teks.

Dalam ujian saringan masuk perguruan tinggi, soal yang menanyakan informasi tersirat dalam teks sering muncul. Informasi tersirat yang ditanyakan bisa dalam tingkatan kalimat, paragraf, maupun teks secara keseluruhan. Untuk memahami makna tersirat dalam teks, ada beberapa

hal yang perlu kamu perhatikan, antara lain sebagai berikut.

1. *Adjective, verb,* dan *adverb*

   Ketiga jenis kata ini biasanya menyimpan makna tersirat dalam sebuah kalimat. Kata-kata ini memberi penjelasan terhadap informasi atau topik yang dijelaskan dalam teks.

2. *Writer's opinion/attitude*

   Sikap penulis yang ditampilkan dalam sebuah teks juga berkontribusi pada informasi tersirat dalam sebuah kalimat atau teks. Sikap penulis bisa diungkapkan secara langsung maupun tidak langsung. Untuk menemukannya, pahami kata-kata yang menunjukkan keterangan terhadap topik dalam teks.

B. Tipe Soal

Dalam soal ujian masuk perguruan tinggi, soal dapat menanyakan informasi tersirat dari sebuah kalimat, paragraf, maupun teks secara keseluruhan. Soal juga bisa menanyakan tentang informasi mana pada pilihan jawaban yang tidak tersirat dari sebuah paragraf. Beberapa tipe soal yang menanyakan informasi tersirat adalah sebagai berikut.

- *Paragraph ... implies that ....*
- *By saying '...', the author implies that ....*
- *Regarding ..., the author implies that ....*
- *It can be inferred from paragraph ... that ....*

C. Langkah Penyelesaian Soal

Cara menjawab soal yang menanyakan informasi tersirat mengharuskan kamu menyimpulkan makna-makna yang mungkin disampaikan dalam sebuah kalimat.

1. Lakukan *skimming* atau *scanning*

   Baca dengan cepat untuk mencari informasi yang ditanyakan pada teks. Lakukan *skimming* atau membaca cepat untuk menemukan informasi umum jika soal menanyakan informasi tersirat dari sebuah paragraf atau seluruh teks. Sementara itu, apabila kalimat yang ditanyakan sudah dituliskan pada soal, pilih kata kunci dari pernyataan soal lalu lakukan *scanning. Scanning* juga bisa membantumu untuk mengetahui di mana kalimatnya berada. Dengan memahami kalimat-kalimat di sekitar kalimat soal, kamu bisa menggunakan informasi-informasi lain yang ada pada paragraf yang sama untuk membantu pemahamanmu.

2. Pahami makna kalimat

   Pahami kata-kata yang ada dalam kalimat tersebut. Perhatikan *adjective, adverb,* dan *verb* yang ada pada kalimat yang dimaksud soal dan pahami maknanya. Kamu juga harus terbuka dengan kemungkinan bahwa kalimat soal menggunakan kiasan sehingga kamu tidak boleh memahaminya hanya secara literal. Kamu juga perlu perhatikan kata-kata yang biasanya bersinonim. Selain itu, perhatikan kalimat yang muncul sebelum atau sesudah kalimat soal karena kadang kala, kalimat-kalimat itu bisa membantu pemahamanmu.

3. Gunakan pengetahuanmu

   Gunakan informasi yang sebelumnya sudah kamu ketahui untuk menebak kemungkinan makna lain dari kata-kata yang disampaikan.

   Contoh kalimat: *A snake can eat another snake*.

   Penggunaan kata *can* menunjukkan kemampuan. Namun demikian, bukan berarti ular selalu makan ular yang lain. Bandingkan apabila *verb* yang dipakai adalah *eats* yang berarti "selalu/sering makan", bukan *can eat* yang berarti "bisa makan" maka maknanya akan berbeda. Pengetahuanmu tentang *modal auxiliary: can* inilah yang memberi makna tambahan pada kalimat tersebut dan belum tentu informasi mengenai arti kata *can* dijelaskan pada teks.

4. Simpulkan informasi tersiratnya

   Dengan memahami kata-kata dalam teks dan menggunakan pengetahuanmu untuk mengetahui potensi makna apa saja yang ada dalam suatu kalimat, simpulkan apa yang sebetulnya ingin disampaikan penulis. Perhatikan gambarannya sebagai berikut.

   Contoh kalimat: *A snake can eat another snake.*

   Kamu sebagai pembaca dapat membuat beberapa penafsiran untuk kalimat tersebut. Beberapa di antaranya adalah sebagai berikut.

   - *A snake does not always eat another snake.*
   - *A snake can be a cannibal*.

   Perhatikan bahwa penggunaan kata *can* menunjukkan kemampuan, bukan sesuatu yang selalu terjadi. Jadi, makna tersirat yang bisa disimpulkan dari kalimat yang menyatakan bahwa seekor ular bisa makan ular lain adalah (1) seekor ular tidak selalu makan ular lain; dan (2) seekor ular bisa menjadi kanibal. Meskipun kata kanibal biasanya hanya berlaku untuk manusia namun pada konteks ini kata kanibal artinya spesies yang memakan sesama

spesiesnya sendiri.

Pahami langkah SUPER berikut untuk memahami makna tersirat.

.

SUPER "Solusi Quipper"

1. *Skimming* atau *scanning* teks
2. Pahami makna kalimat
3. Gunakan pengetahuanmu
4. Simpulkan informasi tersiratnya

QuipperVideo

Paket Intensif
UTBK SBMPTN 2020

TPS - Pengetahuan dan Pemahaman Umum

Purpose of the Passage

Buat pemahamanmu lebih mantap!

Untuk mempermudah kamu dalam menguasai materi *Purpose of the Passage*, ada baiknya kamu memantapkan diri dengan menonton video berikut:

1. Bahasa Inggris – Reading Comprehension

A. Penjelasan Umum

Dalam menulis sebuah teks, penulis pasti memiliki alasan mengapa Ia memutuskan untuk menulis teks tertentu. Alasan inilah yang merupakan tujuan penulisan teks. Tujuan penulisan teks tidak secara tersurat dituliskan di dalam teks. Penulis sangat jarang secara jelas mengemukakan alasan mengapa Ia menulis suatu teks di dalam tulisannya. Oleh karena itu, sebagai pembaca, kamu harus mampu menganalisis tujuan penulisan teks dari susunan informasi yang disampaikan, struktur penulisan, dan tidak jarang dari jenis teksnya.

Setiap paragraf yang disusun dalam sebuah teks memiliki tujuan tertentu mengapa disampaikan di bagian awal, tengah, atau akhir. Organisasi teks itu dibuat tidak lain untuk menyampaikan pesan kepada pembaca mengenai apa yang menjadi perhatian penulis. Dengan demikian, salah satu cara untuk mengetahui tujuan penulis adalah dengan memahami susunan informasi utama dari setiap paragraf.

Selain memahami informasi utama dari setiap paragraf, sering kali tujuan ditulisnya sebuah teks dapat diperhatikan dari jenis teksnya. Jenis teks digunakan agar teks bisa dipahami dengan baik dan lebih mudah oleh para pembaca. Pembaca bisa mengantisipasi informasi yang akan muncul dalam sebuah teks atau menemukan dengan mudah informasi yang dibutuhkan. Jenis teks bisa dikenali salah satunya dari kata-kata penanda (*signal words*) yang muncul di dalamnya. Agar kamu bisa mengetahui tujuan teks, kamu harus tahu terlebih dahulu memahami jenis-jenis teks yang sering dipakai.

B. Tujuan Teks Berdasarkan Jenis Teks

Ada beberapa jenis teks yang sering dipakai penulis. Kamu pasti sudah mempelajarinya selama belajar di sekolah menengah. Jenis-jenis teks yang umum digunakan di antaranya adalah sebagai berikut.

1. *Exposition text*

   Jenis teks ini bertujuan untuk mempengaruhi pembaca agar memiliki pemikiran yang sama (*analytical exposition*) atau untuk mempengaruhi pembaca agar melakukan atau tidak melakukan sesuatu (*hortatory exposition*). Pada jenis teks ini, penulis cenderung menekankan sisi positif saja atau sisi negatif saja dari suatu hal yang dibahas

   Signal words or phrases: *better, good, bad, worse, etc.*

2. *Explanation text*

   Jenis teks ini bertujuan untuk menjelaskan tentang bagaimana suatu hal terjadi. Dalam menjelaskan hal tersebut, penulis akan menuliskan serangkaian prosesnya secara kronologis atau urut.

   Signal words or phrases: *first, second, initially, lastly, at the end, in the past, nowadays, etc.*

3. *Discussion text*

   Jenis teks ini bertujuan untuk mendiskusikan sebuah topik dengan menguraikannya dari dua sudut pandang. Jenis teks ini biasanya membahas tentang argumen pro dan kontra terhadap topik.

   Signal words or phrases: *but, different from, view, on the contrary, etc.*

4. *Report and descriptive text*

   Jenis teks ini bertujuan untuk menguraikan pemahaman atau deskripsi tentang suatu benda. Kedua jenis teks ini berisi uraian rinci tentang topik yang dibahas. Pada teks *report,* yang dijelaskan merupakan sesuatu hal yang umum sementara pada teks *descriptive*, hal yang dijelaskan cenderung lebih spesifik. Namun demikian, keduanya memberikan deskripsi mengenai suatu hal.

   Signal words or phrases: *for example, for instance,* kata kerja bantu atau hubung (*is, am, are*), *etc.*

C. Tipe Soal

Beberapa contoh pertanyaan yang dipakai untuk menanyakan tujuan dari sebuah teks antara lain adalah sebagai berikut.

- *The purpose of the passage is ….*
- *The author writes the passage to ….*
- *Through the passage, the author attempts to ….*
- *The following sentences illustrate similar purpose to the passage, except ….*

D. Langkah Penyelesaian Soal

Berikut adalah langkah-langkah untuk menentukan tujuan dari sebuah teks.

1. Lakukan *skimming*

   Baca secara cepat tiap paragraf untuk mengetahui isi teks secara umum. Dari *skimming* ini, kamu jua bisa dengan cepat memahami informasi utama apa yang disampaikan pada setiap paragraf dan mengetahui apakah ada *thesis statement* pada teks.

2. Pahami pernyataan tesis

   Pernyataan tesis atau *thesis statement* adalah sebuah kalimat atau pertanyaan yang menyatakan tentang apa yang dibahas secara rinci dalam sebuah teks. Dengan memahami pernyataan tesis, kamu bisa dengan mudah menentukan tujuan dari sebuah teks. Pernyataan tesis biasanya ada di akhir paragraf pertama. Namun demikian, tidak semua teks dalam ujian saringan masuk perguruan tinggi mencantumkan pernyataan tesis. Apabila ada, gunakan pernyataan ini sebagai acuan untuk membantumu menentukan tujuan teks.

3. Tentukan ide pokok tiap paragraf

   Dengan melakukan *skimming* pada setiap paragraf, kamu dapat menemukan ide pokoknya. Ide pokok biasanya terdapat pada kalimat awal, tengah, atau terakhir dalam sebuah paragraf. Ide pokok mengungkapkan secara umum apa yang dibahas dalam sebuah paragraf. Kalimat-kalimat lain dalam paragraf adalah kalimat pendukung yang berguna untuk menguraikan ide pokok tersebut dengan rinci.

4. Tentukan tujuan dari teks

   Setelah menentukan ide pokok pada tiap paragraf, tentukan tujuan teks dengan mempertimbangkan hubungan ide antar ide pokok. Pertimbangkan juga *signal words or phrases* yang muncul dalam teks tersebut untuk menentukan hubungan ini. Dari hubungan tersebut, kamu bisa ketahui jenis teksnya dan juga tujuan dari teksnya.

Ingat langkah SUPER berikut untuk menentukan tujuan teks.

SUPER "Solusi Quipper"

1. Lakukan *skimming*
2. Pahami pernyataan tesis jika ada
3. Tentukan ide pokok tiap paragraf
4. Perhatikan *signal words or phrases* dan tentukan tujuan teks

QuipperVideo

Paket Intensif
UTBK SBMPTN 2020

TPS - Pengetahuan dan Pemahaman Umum

Conclusion and Summary of the Passage

Buat pemahamanmu lebih mantap!

Untuk mempermudah kamu dalam menguasai materi *Conclusion and Summary of the Passage*, ada baiknya kamu memantapkan diri dengan menonton video berikut:

1. Bahasa Inggris – Reading Comprehension
2. Materi TPS UTBK - Bahasa Inggris – Summary of the Passsage
3. Bahasa Inggris – Soal Nomor 90

A. Drawing a Conclusion

1. Penjelasan Umum

Conclusion atau kesimpulan merupakan bagian akhir dari sebuah teks dan kesan yang ditinggalkan penulis kepada pembacanya. Sebuah kesimpulan bisa berupa kalimat saja atau juga sebuah paragraf utuh. Apabila dalam bentuk paragraf, kesimpulan biasanya berisi inti pembahasan dari paragraf-paragraf sebelumnya. Selain itu, pada paragraf kesimpulan juga akan ada tambahan informasi yang isinya menjawab pertanyaan mendasar dari teks. Kesimpulan berbeda dengan paragraf pendahuluan teks. Kesimpulan harus berisi informasi yang spesifik. Di sisi lain, paragraf pendahuluan berisi informasi yang umum.

Dalam mengerjakan soal yang menanyakan kesimpulan dari sebuah teks, kamu perlu memahami informasi dalam teks, baik yang tersurat maupun yang tersirat. Beberapa teks

mungkin akan menyertakan paragraf kesimpulan dengan jelas dan menggunakan frasa yang menandai kesimpulan, seperti *to conclude* atau *in conclusion.*

Adapun, beberapa syarat sebuah kesimpulan yang baik adalah sebagai berikut.

- Terdiri dari ide pokok tiap paragraf yang biasanya ditulis secara ringkas;
- Memberi informasi tentang intisari dari teks yang merupakan sintesis dari ide-ide pokok paragraf yang sebelumnya disebutkan; dan
- Bisa berisi pendapat penulis yang berupa saran atau peringatan.

2. Tipe Soal

Ada bermacam-macam bentuk soal yang menanyakan tentang kesimpulan dari sebuah teks. Beberapa di antaranya adalah sebagai berikut.

- *The conclusion of the passage is ….*
- *What is the best conclusion of the passage?*
- *The best sentence to conclude the passage is …*
- *The following paragraph can conclude the passage, except ….*

3. Langkah Penyelesaian Soal

Untuk menjawab tipe soal ini, kamu tidak perlu membuat kesimpulan sendiri. Hanya saja, kamu perlu pastikan apakah pilihan jawaban memiliki informasi yang memenuhi syarat sebagai sebuah kesimpulan. Beberapa langkah yang perlu kamu lakukan adalah sebagai berikut.

1. Lakukan *skimming*
   Baca dengan sekilas teks soal. Hal ini dilakukan untuk mendapat gambaran umum tentang apa teks itu.
2. Pahami pernyataan tesis dan ide pokok tiap paragraf
   Pahami pernyataan tesis jika ada. Pernyataan tesis tidak selalu ada dalam sebuah teks. Apabila ada, letaknya biasanya di bagian akhir paragraf pertama. Apabila pernyataan tesis tidak ada, langsung tentukan ide pokok pada tiap paragraf.
3. Buat kesimpulan dari keseluruhan ide pokok
   Tarik kesimpulan dari ide pokok yang ada. Sebuah kesimpulan harus bisa mencakup inti dari keseluruhan teks. Selain itu, kesimpulan harus berisi informasi yang spesifik, tidak

boleh umum.

Ingat langkah SUPER berikut untuk menentukan kesimpulan teks.

SUPER "Solusi Quipper"

1. Lakukan *skimming*
2. Pahami pernyataan tesis dan ide pokok paragraf
3. Tarik kesimpulan

4. Informasi Tambahan

Setelah mengetahui bagaimana cara menarik kesimpulan dari sebuah teks, kamu juga perlu mengetahui beberapa hal terkait soal yang menanyakan tentang kesimpulan dalam ujian masuk perguruan tinggi. Berikut ini adalah beberapa hal yang perlu kamu ingat.

1. Biasanya, pada pilihan jawaban tidak ada yang menyebutkan ide pokok tiap paragraf.
2. Penulisan ide pokok tiap paragraf dalam pilihan jawaban biasanya diringkas menjadi satu kalimat saja.

Hal-hal di atas tentu menguntungkan kamu. Kamu akan jadi lebih cepat dalam mengidentifikasi mana kesimpulan yang tepat untuk teks soal. Pastikan bahwa jawabanmu tidak berisi informasi yang tidak sesuai dengan teks.

B. Summarizing the Passage

1. Penjelasan Umum

Membuat ringkasan (*summary*) teks pasti sudah sering kamu lakukan sebagai seorang pelajar. Ringkasan adalah menuliskan kembali sebuah teks dengan lebih singkat menggunakan bahasamu sendiri. Menulis ringkasan bisa membantumu memahami sebuah teks dengan lebih baik, mengklarifikasi pemahamanmu tentang ide dalam teks, dan menggunakan informasi dari teks dengan tepat. Soal yang menanyakan tentang ringkasan dari teks sering muncul di ujian masuk perguruan tinggi.

Beberapa hal yang harus kamu perhatikan dalam membuat ringkasan yang baik adalah sebagai berikut.

- Ringkasan mencakup ide-ide pokok atau informasi utama dari tiap paragraf dalam teks. Dengan demikian, pastikan tidak ada informasi yang salah dalam sebuah ringkasan.
- Ringkasan hanya menyajikan informasi dari teks. Dengan kata lain, ringkasan tidak boleh menyertakan ide, opini, atau informasi baru. Jadi, penulis ringkasan tidak boleh membuat kesimpulan sendiri dari teks tersebut, kecuali jika kesimpulan itu sudah ada di teks. Selain itu, pastikan bahwa ringkasan tidak berisi informasi yang berbeda dengan yang ada dalam teks.
- Ringkasan terdiri dari kata-kata kunci yang ada pada teks. Namun demikian, ringkasan tidak boleh terdiri dari seluruh frasa atau kalimat utuh dari teks. Kata-kata kunci yang dituliskan pada ringkasan bisa berupa padanan atau sinonim dari yang ada dalam teks. Meskipun menggunakan kata-kata yang berbeda, pastikan bahwa ringkasan masih menyampaikan ide yang sama dengan teks.
- Informasi yang disertakan dalam ringkasan harus bisa mencakup keseluruhan teks secara umum. Dengan kata lain, ringkasan tidak boleh berfokus pada salah satu detail dari teks yang sebetulnya tidak relevan dengan keseluruhan teks atau tidak bisa mencakup keseluruhan teks.
- Ringkasan tidak memerlukan kalimat pembuka atau penutup, misalnya *I would like to summarize the passage ...; So, that's the summary of the passage ...;* dan lain sebagainya.

2. Tipe Soal

Soal yang menanyakan tentang ringkasan teks pada umumnya memintamu memilih ringkasan yang tepat pada pilihan jawaban. Namun demikian, tidak menutup kemungkinan adanya bentuk pertanyaan lain. Beberapa tipe soal yang menanyakan ringkasan teks adalah sebagai berikut.

- *Which of the following is the best summary of the passage?*
- *The following are summaries of the passage, except ....*
- *What is the best summary of the passage?*
- *The passage can be summarized as ....*

3. Langkah Penyelesaian Soal

Beberapa langkah yang bisa kamu lakukan untuk mengerjakan tipe soal tentang ringkasan adalah sebagai berikut.

1. Lakukan *skimming*

   Kamu perlu membaca sekilas teks soal. Hal ini ditujukan agar kamu bisa mendapat gambaran umum tentang apa yang dibahas di dalam teks.

2. Pahami ide pokok tiap paragraf

   Tentukan ide pokok pada tiap paragraf. Biasanya ide pokok berupa sebuah kalimat yang berada di awal, tengah, atau akhir paragraf. Namun demikian, tidak menutup kemungkinan ide pokok tertulis secara implisit. Jadi, kamu harus bisa menyimpulkan apa ide pokok pada paragraf tersebut. Dengan memahami ide pokok pada tiap paragraf, kamu bisa memahami teks secara keseluruhan.

3. Identifikasi ringkasan pada pilihan jawaban

   Setelah memahami teks secara keseluruhan, baca ringkasan pada pilihan jawaban. Pastikan bahwa tidak ada informasi yang menyimpang dari atau tidak sesuai dengan informasi dalam teks. Sebuah ringkasan hanya bertujuan untuk membuat teks lebih pendek atau ringkas, bukan untuk mengubah informasi apapun. Jadi, meskipun ringkasan lebih pendek atau menggunakan kosakata yang berbeda, informasi yang disampaikan harus tetap sama.

Ingat langkah SUPER berikut untuk menentukan ringkasan teks.

SUPER "Solusi Quipper"

1. *Skimming*
2. Pahami ide pokok tiap paragraf
3. Pilih ringkasan yang tepat